

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BUSY BOOK* TERHADAP PENGENALAN
KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA 5 - 6 TAHUN DI TAMAN
KANAK-KANAK ISLAM TERPADU ASİYAH SYIFA PADANG**

Cahya Dini Salsabila¹, Rismareni Pransiska²

PG-PAUD Universitas Negeri Padang^{1,2}

Alamat e-mail : Cahyadinisalsabila@gmail.com¹ , pransiskaunp@fip.unp.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to determine how the effect of using busy book media on the introduction of English vocabulary in early childhood. The type of research used is quantitative research with pre-experimental methods. The research design uses one group design with the sampling technique is purposive sampling technique, namely sampling based on certain considerations needed for research. Hypothesis testing in this study used the Paired Sample T -test test with a significance level of 0.05. The results of this study indicate that there is an influence in the use of busy book media on the introduction of early childhood English vocabulary. This is evidenced by the increase in learning outcomes seen from the pre-test and post-test scores. In addition, the sig value (2-tailed) = 0.000 < 0.05 so that it has a significant effect.

Keywords: Busy book, English, Early Childhood

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media *busy book* terhadap pengenalan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode pre – eksperimen. Rancangan penelitian menggunakan *one group design* dengan teknik pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang diperlukan untuk penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample T -test* dengan taraf signifikansi 0.05. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dalam penggunaan media *busy book* terhadap pengenalan kosakata bahasa inggris anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan hasil belajar dilihat dari nilai *pre-test* dan *post – test*. Selain itu nilai *sig (2-tailed)* = 0.000 < 0.05 sehingga berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: *Busy book*, bahasa inggris, anak usia dini

A. Pendahuluan

Menurut NAEYC (*National Associaton for the Education of Young Children*) anak usia dini merupakan anak yang berumur 0 – 8 tahun dan

mendapatkan layanan pendidikan untuk anak usia dini dan sekolah dasar kelas awal (Pransiska 2020; Syukri 2021) Anak usia dini berada dalam masa keemasannya atau

disebut *golden age*. Dalam masa ini perkembangan otak anak berjalan sangat cepat sehingga penting untuk memberikan stimulasi yang optimal agar seluruh aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik (Daulay and Pransiska 2022). Ada enam aspek perkembangan anak yang perlu mendapat rangsangan ialah aspek nilai agama dan moral, nilai pancasila, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional (Kemendikbudristek 2024).

Salah satu aspek perkembangan yang penting untuk dikembangkan pada anak adalah aspek bahasa. Bahasa adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain, menyampaikan apa yang dirasakan, dan dipikirkan serta menyampaikan maksud dan tujuan tertentu (Wahidah & Latipah, 2021; Putri & Muryanti, 2020). Anak memerlukan keterampilan berbahasa untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Perkembangan bahasa yang baik akan membantu anak dalam mengoptimalkan kemampuan komunikasinya. Untuk itu perkembangan bahasa sangat penting distimulasi sejak dini agar anak dapat berkomunikasi dan mengekspresikan pikirannya

sehingga dapat dimengerti orang lain, selain itu hal ini juga akan membantu anak berinteraksi di lingkungannya.

Pada zaman globalisasi ini bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk diasah sejak dini. Menurut Oktaria dan Putra (Na'imah 2022) sangat penting untuk mengajarkan bahasa Inggris sejak usia dini karena bahasa ini merupakan bahasa internasional yang digunakan diseluruh dunia dan alat komunikasi utama di luar Indonesia. mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini penting untuk menstimulasi perkembangan bahasa khususnya dalam kemampuan berkomunikasi dan pada saat ini juga anak akan lebih mudah untuk belajar bahasa baru dengan cepat dan menangkap intonasi serta pengucapan yang tepat. Untuk itu bahasa Inggris sangat perlu dikenalkan sejak usia dini karena pada masa inilah anak sedang berada di periode keemasan dimana dengan memberikan stimulasi yang tepat akan maka akan memaksimalkan perkembangan kemampuan berbahasanya (Nasir, Amaluddin, & Larekeng 2021).

Meskipun kemampuan bahasa Inggris sangat penting, pada

kenyataannya kemampuan bahasa Inggris masyarakat di Indonesia masih sangat rendah, hal ini terlihat dari data *Education First : English Proficiency Index* pada tahun 2024 Indonesia menduduki ranking 80 dari 116 negara dan termasuk pada kategori rendah pada kemahiran berbahasa Inggris (EF Education First, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris sangat diperlukan. Pendidikan anak usia dini dapat menjadi salah satu upaya dalam pembentukan dasar kemampuan berbahasa Inggris anak. Sehingga dapat membentuk fondasi awal untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak.

Pendidikan anak usia dini dapat menjadi dasar dalam membangun kemampuan bahasa Inggris anak, di usia memasuki Taman Kanak - Kanak anak memiliki kosa kata sekitar 3000 kata (Maulidia and Hasibuan 2021). Untuk itu pengenalan kosakata khususnya kosakata bahasa Inggris di lembaga pendidikan anak usia dini dilakukan untuk menstimulasi aspek perkembangan bahasa. Pada tahap ini pendidik bisa mengenalkan kosakata sehari-hari pada anak, ini penting agar anak tidak merasa asing saat ada pembelajaran bahasa Inggris

di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Untuk itu perlu bagi pendidik menggunakan pendekatan dalam mengajar sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang efektif bagi anak.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan yaitu penggunaan media pembelajaran yang tepat dan juga menarik dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini. Media pembelajaran ialah sebuah perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang pembelajaran pada peserta didik sehingga dapat mempermudah guru untuk menyampaikan pembelajaran dan agar peserta didik lebih mudah mengerti materi yang disampaikan oleh guru (Wulandari et al. 2023). Salah satu media yang dapat digunakan untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak yaitu *Busy book*.

Busy book merupakan sebuah media berbentuk buku yang terdiri dari beberapa aktivitas untuk membantu stimulasi aspek perkembangan bahasa anak dan dapat dimainkan secara terbimbing atau mandiri (Batubara 2023). Melalui media *busy book*, peserta didik terlibat dalam berbagai kegiatan yang melatih

kemampuan membaca, seperti mengenali huruf dan kata, berlatih mengikuti kalimat sederhana, mengucapkan kata sesuai dengan gambar dan benda yang ditunjukkan, dan mengikuti gambar dengan kata atau kalimat sederhana (Mufliharsi, 2019). Dengan memilih aktivitas – aktivitas yang sesuai untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini permainan ini dapat dijadikan sebagai salah satu media yang digunakan untuk merangsang perkembangan aspek bahasa anak. Untuk *busy book* yang peneliti kembangkan yaitu mencakup kegiatan seperti mendengarkan kosa kata melalui website *wordwall Tracing*, mencocokkan kata dan gambar, menyusun huruf, *Maze*, berhitung, mewarnai, menggambar dan berhitung.

Dari hasil observasi yang dilakukan di Taman Kanak - Kanak Islam Terpadu Asiyah Syifa Padang dengan jumlah murid sebanyak 15 orang menunjukkan kemampuan bahasa Inggris pada peserta didik belum berkembang secara optimal, karena penggunaan metode pembelajaran yang terbatas pada metode bernyayi dan media untuk mengenalkan kosakata bahasa

Inggris pada peserta didik di kelas belum ada.

Kegiatan dalam *Busy book* bervariasi seperti mencocokkan kata dan gambar, menebalkan kata, menyusun huruf, berhitung, mewarnai, menggambar dan lainnya. Media ini juga akan menyesuaikan topik pembelajaran anak di sekolah dan mengenalkan kosakata yang dekat dengan kehidupan sehari – hari anak sehingga lebih mudah untuk dipahami. Dalam *Busy book* ini peneliti juga menambahkan kegiatan dari website *Wordwall* untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris dengan memperdengarkan kosakata yang akan dipelajari oleh anak. *Busy book* ini dapat bermanfaat bagi guru untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yang dilaksanakan di Taman Kanak - Kanak Islam Terpadu Asiyah Syifa Padang pada tanggal 24 - 30 April 2025. Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimen* dengan *design one group pre-test post- test* dan bertujuan untuk meneliti sebuah pengaruh dari sebuah perlakuan tertentu terhadap

suatu gejala kelompok tertentu. Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design* dengan membandingkan keadaan sebelum dan setelah di beri perlakuan (Sugiyono 2022).

Dengan desain ini, uji hipotesis yang akan digunakan yaitu *Paired Sample T – Test* untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media untuk pengenalan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini. penelitian ini hanya menggunakan satu kelas, yaitu kelas eksperimen, yang menerima perlakuan dengan media *busy book*. Pre-test diberikan peneliti bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sebelum perlakuan, lalu post-test dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah diberi perlakuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil data penelitian tentang penggunaan media *busy book* dalam pengenalan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan. Hal ini terlihat dari peningkatan dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan, seperti pada table berikut.

Tabel 1. Deskriptif Statistik Kelompok Eksperimen

		Pre-test	Post-test
N	Valid	15	15
	Missi	0	0
	ng		
Mean		7.27	14.20
Std. Error of Mean		.330	.405
Median		7.00	14.00
Mode		6 ^a	16
Std. Deviation		1.280	1.568
Variance		1.638	2.457
Range		4	5
Minimum		5	11
Maximum		9	16
Sum		109	213

Dari table tersebut terlihat dari hasil nilai *pre -test* dan *post- test* bahwa kemampuan kelompok eksperimen mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan menggunakan media *Busy book*.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretes	.914	15	.155
Postes	.927	15	.246

Hasil analisis normalitas data berdistribusi normal Dengan taraf signifikan $> 0,05$ pada uji *Saphiro-wilk* untuk *pre – test* yaitu 0,155 dan *post – test* yaitu 0,246. Setelah mengetahui data berdistribusi normal,

maka dilakukan uji homogenitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki varian yang sama atau tidak.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Levene

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene			
	Statistic	df1	df2	Sig.
Hasi Based on Mean	.531	1	28	.472
Based on Median	.470	1	28	.499
Based on Median and with adjusted df	.470	1	26.664	.499
Based on trimmed mean	.555	1	28	.463

Berdasarkan analisis data tersebut diperoleh nilai sig ialah 0,472 dan $>$ dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

Setelah mengetahui data normal dan homogen maka dilakukan uji parametrik dengan jenis uji *Paired sample t – test* yang bertujuan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
P	Pret	-	.79	.206	-	-	-	14	.000
ai	es -	6.	9		7.37	6.49	33		
r	Post	93			6	1	.6		
1	es	3					16		

Dari tabel tersebut diketahui bahwa rata -rata nilai kelompok eksperimen yaitu 6,933. Pada pengujian hipotesis jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji hiipotesis pada tabel tersebut, nilai *sig. (2-tailed)* = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *busy book* terhadap pengenalan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini.

Pembahasan

Bahasa merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan anak. Karena melalui bahasa anak dapat berkomunikasi sehingga dapat mengungkapkan apa yang dipikirkan dan dirasakan. Untuk itu, dalam upaya mengembangkan bahasa anak dapat dilakukan dengan mengenalkan kosakata pada anak. Kosakata yang dikenalkan tidak

terbatas hanya pada kosakata bahasa ibu, tetapi juga dapat mengenalkan kosakata bahasa asing seperti bahasa inggris pada anak (Firdaus et al. 2020). Dalam membantu pengenalan kosakata bahasa inggris untuk anak usia dini diperlukan media pembelajaran yang dapat menjadi bahan konkrit agar anak lebih mengerti makna dari kosakata yang dikenalkan, salah satu media yang dapat digunakan untuk mengenalkan kosakata bahasa inggris pada anak yaitu *busy book*.

Media *busy book* merupakan sebuah media buku yang di dalamnya terdapat berbagai kegiatan yang dapat disesuaikan untuk menstimulasi perkembangan anak. Dalam *busy book* yang peneliti buat kegiatan di dalamnya difokuskan untuk membantu mengenalkan kosakata bahasa inggris pada anak sehingga dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak. Peneliti juga menggunakan website *wordwall* yang terintegrasi dalam pembelajaran melalui *busy book* untuk membuat kegiatan lebih menyenangkan. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan website *wordwall* untuk mendengarkan kepada anak bagaimana bunyi pengucapan dari

kosakata yang akan dikenalkan, lalu kegiatan lainnya yang ada dalam *busy book* ini seperti mencocokkan gambar dan kata, menebalkan tulisan, menyusun huruf, menggambar, *maze*, mewarnai dan berhitung.

Penggunaan media *Busy book* ini memiliki beberapa kelebihan seperti : 1) Membuat pembelajaran lebih menarik dengan adanya pendekatan visual, audio, dan kinestetik, 2) Dapat meningkatkan penguasaan dan pemahaman kosakata anak dengan berbagai kegiatan yang menyenangkan. 3) Serta dapat membantu melatih koordinasi tangan, mata dan keterampilan menulis awal (Astuti et al. 2023).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *one group* yang mana hanya menggunakan satu kelas untuk kelompok eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan satu kali *pre-test* , tiga kali pemberian *treatment* untuk dalam proses pembelajaran, dan satu kali *post -test*. *Pre-Test* dilakukan pada hari pertama untuk mengetahui dan juga mengukur bagaimana kemampuan kosakata bahasa inggris anak. Setelah itu dihari berikutnya peneliti melakukan *treatment* pertama,

mengambil sub - sub topik sumber udara yang mana peneliti mengenalkan empat kosakata terkait topik tersebut, kosakata yang dikenalkan seperti Udara (*Air*), pohon (*Tree*) , tumbuhan (*Plant*) dan hutan (*Forest*). Peneliti menggunakan website *wordwall* untuk mengenalkan kosakata terlebih dahulu dengan memperdengarkan kosakata pada anak. Lalu anak melakukan kegiatan mengerjakan *busy book* dengan kegiatan menebalkan kata, mencocokkan kata, menyusun huruf dan menggambar tumbuhan. Setelah melakukan kegiatan peneliti melakukan tanya jawab terkait kosakata yang dikenalkan pada pembelajaran hari itu.

Saat *treatment* kedua dimulai peneliti mengajak anak mengingat kembali kosakata yang diajarkan sebelumnya dan pada *treatment* kedua ini peneliti mengambil sub- sub topik benda yang berkaitan dengan udara dan mengenalkan kosakata seperti kipas angin (*Fan*), balon (*Balloon*), dan layang-layang (*Kite*). Peneliti mendengarkan kosakata yang diajarkan pada anak terlebih dahulu menggunakan melalui website *wordwall* dan setelah itu anak mengerjakan *busy book* dengan

kegiatan menebalkan tulisan, menyusun huruf dan mewarnai. Setelah pembelajaran dengan *busy book* peneliti melakukan tanya jawab dengan anak tentang kosakata yang dikenalkan sebelum pulang.

Pada *treatment* ketiga dimulai peneliti mengajak anak untuk menyebutkan kembali kosakata yang sudah diajarkan sebelumnya, untuk *treatment* ketiga peneliti mengambil sub -sub topik manfaat udara dengan mengenalkan kosakata seperti bernapas (*Breathe*), mengeringkan (*Dry*), dan bermain (*Play*). Anak mendengarkan kosakata yang akan dipelajari melalui website *wordwall* sebelum mengerjakan beberapa kegiatan pada *busy book* seperti menebalkan kosakata, berhitung, mencocokkan kata dan gambar serta menyusun. Setelah pembelajaran selesai peneliti melakukan tanya jawab dengan anak terkait kosakata yang telah dikenalkan pada saat pembelajaran. Dan pada pertemuan terakhir peneliti melakukan *post-test* untuk mengukur kemampuan anak dan melihat signifikan atau tidaknya peningkatan kosakata bahasa inggris pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak – kanank Islam Terpadu Asiyah Syifa Padang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di kelas B Taman Kanak – kanak Islam Terpadu Asiyah Syifa Padang dapat disimpulkan bahwa media *busy book* berpengaruh terhadap kemampuan kosakata anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang telah peneliti lakukan nilai sig (2-tailed)) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan adanya peningkatan yang signifikan antara *pre- test* dan *post-test* yang telah dilakukan.

Media *Busy book* menyajikan berbagai aktivitas seperti mendengarkan kosakata melalui website *wordwall*, mencocokkan gambar dan kata, menebalkan tulisan, menyusun huruf, menggambar, *maze*, mewarnai dan berhitung. Melalui kegiatan yang menarik, fleksibel dan melibatkan anak secara aktif dalam proses belajar hal ini dapat memberi stimulus pada pembelajaran anak dan sejalan dengan teori behavioristik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu seperti (Batubara 2023) dan (Rahayu and Muryanti 2024) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam kemampuan bahasa anak.

E. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh media *Busy book* dalam pengenalan kosakata bahasa inggris untuk anak usia dini. Dari hasil penelitian terlihat bahwa adanya peningkatan kemampuan bahasa inggris pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan *Busy book*. Oleh karena itu, *Busy book* dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan dan juga menarik untuk diterapkan dalam pengenalan kosakata bahasa inggris untuk anak usia dini.

Selain itu penelitian lebih lanjut perlu dilakukan terkait *Busy book* karena media ini masih dapat dikembangkan kembali dengan memperluas aktivitas di dalamnya dan aspek yang ingin dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Rika Pristian Fitri., Chyntia Heru Woro Prastiwi, Neneng Rika Jazilatul. Kholidah, and Fifi Zuhriah. 2023. *Busy Book Tematik (Media Multiliterasi Anak)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Batubara, Ardiana. 2023. "Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak

- Usia Dini Di TK ALIF MEDAN
HELVETIA Tahun 2022.” *Khirani:*
Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
1(4):50–64.
- Daulay, Sopiah Mar’ah, and
Rismareni Pransiska. 2022.
“Permasalahan Guru Taman
Kanak-Kanak Dalam
Mengenalkan Bahasa Inggris
Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal*
Pendidikan AURA (Anak Usia
Raudhatul Atfhal) 3(2):79–87. doi:
10.37216/aura.v3i2.719.
- Firdaus, Muthiara, Muryanti, and
Elise. 2020. “Games Edukasi
Bahasa Inggris Untuk
Pengembangan Kosakata
Bahasa Inggris Pada Anak Usia
Dini.” *Jurnal Pendidikan*
Tambusai 4(2):1216–27.
- Index, EF English Proficiency. 2024. *EF*
Education First.
- Kemendikbudristek. 2024. “Peraturan
Menteri Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, Dan
Teknologi Republik Indonesia
Nomor 8 Tahun 2024 Tentang
Standar Isi Pada PAUD, Jenjang
Pendidikan Dasar Dan Jenjang
Pendidikan Menengah.”
- Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, Dan
Teknologi 2.
- Maulidia, Eva Putri, and Rachma
Hasibuan. 2021. “PENGARUH
METODE TOTAL PHYSICAL
RESPONSE (TPR) TERHADAP
KEMAMPUAN KOSAKATA
BAHASA INDONESIA PADA
ANAK USIA 5-6 TAHUN.” *Jurnal*
Pendidikan Indonesia 2.
- Na’imah, Na’imah. 2022. “Urgensi
Bahasa Inggris Dikembangkan
Sejak Anak Usia Dini.” *Jurnal*
Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak
Usia Dini 6(4):2564–72. doi:
10.31004/obsesi.v6i4.1916.
- Nasir, Sri Awaliyah, Amaluddin
Amaluddin, and Siti Hajar
Larekeng. 2021. “The
Involvement of English Lecturers
As Parents in Teaching English
for Their Children As Young
Learners in This 21St Century.”
Exposure : Jurnal Pendidikan
Bahasa Inggris 10(1):78–94. doi:
10.26618/exposure.v10i1.4968.
- Pransiska, Rismareni. 2020. “Program
Bilingualisme Bahasa Inggris
Pada Pendidikan Anak Usia Dini.”

- Jurnal Serambi Ilmu* 21(March).
Rahayu, Siska, and Elise Muryanti. 2024. "Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BUSYBOOK FLANEL TEMA SAYURAN DALAM MENGENALKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH 27 PADANG." *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 10(2):225–37.
- (JAPRA) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* (JAPRA) 4(1):43–62. doi: 10.15575/japra.v4i1.10940.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. 2023. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5(2):3928–36. doi: 10.31004/joe.v5i2.1074.
- Risa mufliharsi. 2019. "Pemanfaatan Busy Book Padakosakata Anak Usia Dinidipaud Swadayapkk." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2nd ed. Bandung: ALFABETA.
- Syukri, S. 2021. "Peran Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Syukri STAI Diniyah Pekanbaru." *Al Abyadh* 4(1):16.
- Wahidah, Afifah Fatihakun Ni'mah, and Eva Latipah. 2021. "Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulasinya."